

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian polisakarida krestin dari ekstrak *Coriolus versicolor* pada uji toksisitas subkronik berpengaruh terhadap sel tubuli berupa pembengkakan dan nekrosis sel tubuli ginjal mencit.
2. Pemberian polisakarida krestin dari ekstrak *Coriolus versicolor* pada uji toksisitas subkronik meningkatkan kadar kreatinin serum mencit pada dosis 6 mg/kg BB.

5.2 Saran

Pemberian polisakarida krestin ekstrak *C. versicolor* pada mencit menunjukkan adanya pembengkakan, nekrosis sel tubuli ginjal dan meningkatkan kadar kreatinin serum mencit, terutama pada dosis 3,0; 6 mg/kg BB, sehingga kurang baik untuk digunakan sebagai dosis terapi. Pemberian polisakarida krestin pada dosis 1,5 mg/kg BB juga menunjukkan adanya jumlah pembengkakan dan nekrosis sel tubuli <20%. Berdasarkan hasil tersebut maka penggunaan polisakarida krestin pada dosis <1,5 mg/kg BB dapat digunakan sebagai obat terapi yang tepat. Akan lebih baik dilakukan penelitian uji toksisitas kronis dengan dosis kurang dari 1,5 mg/kg BB selama 1/3 masa hidup hewan coba untuk mengetahui dosis yang tepat untuk obat terapi dan ketoksikan kronis dari polisakarida krestin ekstrak *C. versicolor*.